

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan adanya penambahan atau perubahan data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel mana yang berpengaruh.

#### 3.2. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan peneliti akan mampu menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 14 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016. Sedangkan sample diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel yang dihubungkan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti (Margono, 2004). Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman.
- Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2012-2015

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, ada 12 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah



memenuhi kriteria pengambilan sample dan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT ( d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT )
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
7	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
10	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
11	STTP	Siantar Top Tbk, PT
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

(Sumber: Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, 2016)

### 3.3. SUMBER DATA

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa data kuantitatif (data berbentuk angka) dan merupakan data sekunder karena sumber data diperoleh melalui membaca, mempelajari dan memahami melalui literature, buku, dan dokumen perusahaan (Sugiyono, 2009). Data meliputi Laporan Keuangan Tahunan perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange (IDX, 2010).

### 3.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Peneliti melakukan pengumpulan data yang menunjang penelitian dengan 2 cara yaitu,

#### 1. Studi pustaka

Studi pustaka atau kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan telaah teori-teori dan pendapat para ahli yang relevan dengan penelitian tersebut.

## 2. Dokumen

Dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari, mengumpulkan data dan menganalisa data berupa surat kabar, buku, majalah, transkrip dan lain sebagainya (Arikunto, 2006). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur melalui Indonesia Stock Exchange (IDX, 2010) dan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang dikumpulkan secara runtun waktu yang berbentuk *time series* dan *cross section* dari tahun 2012-2015. Data yang terkumpul tersebut merupakan laporan keuangan tahunan audit perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman berturut-turut dari tahun 2012-2015 yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

### 3.5. METODE ANALISIS DATA

Penggunaan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *metode analisis kuantitatif*. Sedangkan Metode analisis rasio merupakan metode pengukuran yang peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh stabilitas penjualan, leverage operasi, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Dan metode analisis hubungan uji statistic regresi linear berganda adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh dari stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan pendanaan perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman

Langkah pertama yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio sebagai berikut:



### 1. Stabilitas penjualan (X1)

Stabilitas penjualan yaitu jika semakin stabil tingkat penjualan maka semakin aman perusahaan dalam menggunakan hutang lebih tinggi dan menanggung beban yang lebih tinggi. Adapun pengukuran stabilitas penjualan adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 2. Struktur Aktiva (X2)

Struktur Aktiva / SA

Merupakan rasio aktiva tetap dibagi dengan total aktiva, sebagai ukuran dari struktur aktiva (Weston dan Brigham, 2005). Struktur aktiva menggambarkan besarnya aktiva yang dijadikan jaminan oleh perusahaan dalam melakukan pinjaman atau hutang. Struktur aktiva adalah proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3. Ukuran Perusahaan (X3)

*Firm Size*

Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan sebagaimana ditunjukkan oleh total aktiva/ penjualan. Total aktiva digunakan sebagai estimasi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan nilai penjualan (Susetyo, 2007)

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aktiva})$$



#### 4. Keputusan pendanaan

##### *Debt to Equity Ratio (DER) (Y)*

Merupakan rasio antara total hutang dengan total modal sendiri yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Munawir, 2006).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

(Rusdin, 2008)

Langkah kedua, di dalam mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti, peneliti melakukan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan syarat melakukan Uji Asumsi Klasik (Ghozali, 2011), yang dimaksudkan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan mempunyai sifat BLUE (*Best Linier Unbias Estimated*) sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residula terdistribusi norma atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dimana uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variable pada penelitian tetapi pada nilai residulnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dinyatakan memenuhi uji normalitas dengan kriteria sebagai berikut : (Imam Ghozali, 2011: 160-165)

- Jika nilai *Asymp. Sig (2 – tailed)*  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal
- Jika nilai *Asymp. Sig (2 – tailed)*  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal



Uji normalitas bisa dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso (2001) ketentuannya adalah

- Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi uji normalitas.
- Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi uji normalitas.

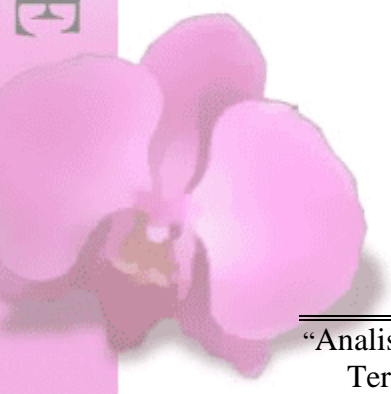
b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi di antara variable-variabel independent (bebas) di dalam suatu model regresi linier berganda (Iman Ghozali, 2011: 105-105). Jika ada korelasi di antara variable-variabel independent maka hubungan antara variable independent terhadap variable dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji gangguan multikolinearitas dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah

- $VIF > 10$  terjadi multikolinearitas
- $VIF < 10$  tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas). Penelitian ini menggunakan uji gletjser untuk untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:



- Jika nilai Sig variabel independen  $< 0,05$  terjadi Heterokedastisitas
- Jika nilai Sig variabel independen  $> 0,05$  tidak terjadi Heterokedastisitas

Sedangkan untuk scatter plot dapat digunakan juga dalam uji heteroskedastisitas, dimana melihat antara nilai prediksi variable dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y (Ghozali, 2011: 139-143).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan dan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  sebelumnya (Ghozali, 2011: 110). Autokorelasi muncul pada penelitian yang menggunakan data *time series* dan untuk melihat pengaruh antara variable independent terhadap variable dependent, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya.. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan syarat sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah  $-4$  berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara  $-4$  sampai  $+4$  berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas  $4$  berarti ada autokorelasi negative



### 3.6. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor keputusan pendanaan, yaitu Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Keputusan Pendanaan (Y) perusahaan manufaktur dengan menggunakan regresi berganda tingkat signifikansi 5 persen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Keputusan Pendanaan ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )
$\beta_0$	= Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= Stabilitas Penjualan (NPM)
X2	= Struktur Aktiva (SA)
X3	= Ukuran Perusahaan (Firm Size)
e	= <i>error</i>

### 3.7. PENGUJIAN HIPOTESIS

#### 3.7.1. UJI T (T-TEST)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pendanaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam BEI, maka dapat ditarik hipotesis statistik sebagai berikut:

Kriteria:

HO diterima apabila  $t^* < t$  tabel ( $\alpha$ )

Ha diterima apabila  $t^* > t$  tabel ( $\alpha$ )

$$t_{h=\frac{b_i}{SEB_i}}$$

(Hasan, 2014)



Dimana :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$SE_{b_i}$  = Simpangan baku koefisien regresi variabel  $i$

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika  $\text{sig. } t \leq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $\text{sig. } t > \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.7.2. UJI F (F-TEST)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DER (Y) pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam BEI, maka dapat ditarik hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  ( tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), dan terhadap Keputusan Pendanaan (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$  ( ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), dan terhadap Keputusan Pendanaan (Y).

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria:

$H_0$  diterima apabila  $F^* < F$  tabel ( $\alpha$ )

$H_a$  diterima apabila  $F^* > F$  tabel ( $\alpha$ )



$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Hasan, 2014)

Dimana:

F = Pendekatan distribusi profiyabilitas fisher

k = Banyaknya variabel bebas

R<sup>2</sup> = Koefisien determinan

n = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui regresi ini signifikan atau tidak, maka digunakan uji F. Uji F ini digunakan untuk menguji koefisien regresi berganda dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika sig. F ≤ α=5% maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika sig. F > α=5% maka Ho diterima dan Ha ditolak

